

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG**



Disusun oleh

Nama : Nur Hidayah

NIM : 4301409031

Prodi. : Pendidikan Kimia , S1

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : *Senin*  
Tanggal : *8 Oktober 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Suroso, M. Si**  
NIP 196004021986011001



Kepala Sekolah

**Drs. Supriyono**  
NIPY. 101. 0567.0022

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Kesatrian 2 Semarang ini telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 ini bertujuan untuk membentuk praktikan agar kelak dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan pada kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah ini. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Kesatrian 2 Semarang.

Suatu kebanggaan bagi penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Kesatrian 2 Semarang. Waktu terasa berjalan begitu cepat sehingga tanpa terasa masa PPL 2 telah berakhir. Berkenaan dengan berakhirnya PPL 2 yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Kesatrian 2 Semarang, praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2 khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M. Pd, selaku Kepala pusat PPL PKL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Supriyono P.H, selaku Kepala SMA Kesatrian 2 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami.
4. Drs. Sunarno, S. Pd, selaku Koordinator guru pamong di SMA Kesatrian 2 Semarang,
5. Drs. Suroso, M.Si, selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Kesatrian 2 Semarang.
6. Dra. Eko Budi Susatyo, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL Kimia di SMA Kesatrian 2 Semarang.
7. Danu Aji Nugraha, S. Pd, selaku Guru pamong mata pelajaran Kimia.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMA Kesatrian 2 Semarang
9. Siswa-siswi SMA Kesatrian Semarang yang penulis banggakan

10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMA Kesatrian 2 Semarang yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu
11. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA Kesatrian 2 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan dan profesional.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan dari penulis semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan. Demikian laporan ini penulis susun dengan harapan dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi pembaca. Terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Nur Hidayah

NIM. 4301409031

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II Landasan Teori.....	4
A. Pedoman Pelaksanaan PPL.....	4
B. Masalah-masalah Belajar dan Cara Mengatasinya.....	6
C. Kompetensi dan Profesional Guru.....	7
D. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah.....	7
E. Perencanaan Pembelajaran.....	8
BAB III.....	9
A. Waktu dan tempat pelaksanaan.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	13
F. Guru Pamong.....	13
G. Dosen Pembimbing.....	14
H. Hasil Pelaksanaan.....	15
BAB IV.....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 2. Kalender Pendidikan
- Lampiran 3. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4. Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 5. Jadwal Ulangan Harian Terprogram
- Lampiran 6. Soal Ulangan Harian Terprogram Mata Pelajaran Kimia
- Lampiran 7. Daftar Nama Siswa Kelas X-5, X-6, dan XI IA-1
- Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa Kelas X-5, X-6, dan XI IA-1
- Lampiran 9. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 10. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 12. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- Lampiran 13. Kartu Bimbingan
- Lampiran 14. Jadwal Kegiatan Praktikan di SMA Kesatrian 2 Semarang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan otomatis yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Achmad Munib, 2004:34). Kualitas pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan menentukan kualitas hidupnya di masa depan. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompeten.

Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan maka keberadaan dan keprofesionalan guru harus ditingkatkan. Selain faktor pendidikan guru yang harus diperhatikan, tingkat penguasaan materi serta penggunaan metode juga harus diperhatikan.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap sebagai tolak ukur menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, berbagai perubahan yang timbul di segala bidang kependidikan nantinya diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Kompetensi yang diperlukan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa Unnes diwajibkan mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, diadakanlah kegiatan PPL yang merupakan penerjunan langsung bagi mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan. PPL ini dilaksanakan dua kali yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 diadakan agar mahasiswa lebih mengenal kondisi sekolah yang menjadi objek latihan, juga agar mahasiswa memiliki mental yang mantap dalam melaksanakan KBM. Sedangkan PPL 2 merupakan orientasi

perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya.

## **B. Tujuan**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada beberapa tujuan antara lain:

### **1. Tujuan Umum**

Untuk dapat membentuk sarjana kependidikan yang berkualitas yakni mahasiswa praktikan yang dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidangnya.
- b. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan *kafabel personal*, *innovator*, dan *developer*.
- c. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
- d. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **c. Manfaat**

Manfaat yang diperoleh selama mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah:

### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
- b. Membentuk karakter mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru



- c. Mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, jumlah guru dan siswa, serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru pamong
- f. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah

## **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- b. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah

## **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah latihan
- d. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman, dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pedoman Pelaksanaan PPL**

##### **1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi tersebut. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

##### **2. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

- a. Undang-undang :
  - 1) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Nomor 4301).
  - 2) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Nomor 4586).
- b. Peraturan Pemerintah :
  - 1) Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Nomor 3859).

- 2) Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Nomor 4496).
- c. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - 4) Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - 5) Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **3. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2, yaitu:

- 1) Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah SBM II/ IBM II/ daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- 2) Telah lulus mengikuti PPL 1.
- 3) Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
- 4) Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
  - a. menunjukkan KHS kumulatif;
  - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
  - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1;
  - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
  - e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
  - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

#### **4. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL bertujuan untuk membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

#### **5. Fungsi praktik pengalaman Lapangan**

PPL berfungsi memberikan bekal kepada praktikan agar mereka dapat memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial,

### **B. Masalah-masalah Belajar dan Cara Mengatasinya**

Masalah belajar adalah berbagai problema yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar. Demikian juga proses belajar mengajar di sekolah tidak luput dari gangguan yang dapat menghambat proses belajar siswa.

Bimbingan belajar merupakan salah satu layanan yang perlu diberikan kepada peserta didik di sekolah, yang pelaksanaannya melalui tahap-tahap sebagai berikut: 1) pengenalan peserta didik yang mengalami masalah belajar, 2) pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar, 3) pemberian bantuan pengentasan masalah belajar. Peserta didik yang mengalami masalah belajar dapat dikenali melalui prosedur sebagai berikut: 1) tes belajar, 2) tes kemampuan dasar, 3) skala pengungkapan sikap dan kebiasaan belajar, dan 4) pengamatan.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi masalah-masalah belajar peserta didik di sekolah adalah sebagai berikut: 1) pengajaran perbaikan (*remedial teaching*), 2) kegiatan pengayaan, 3) peningkatan motivasi belajar, dan 4) pengembangan sikap belajar.

### **C. Kompetensi Guru dan Profesional Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; dan bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

#### **D. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah**

Kerangka dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) terdiri atas Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB), Penilaian Berbasis Kelas (PBK), Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah (PKBS).

KHB memuat perencanaan pengembangan kompetensi peserta didik yang perlu dicapai secara keseluruhan, yang meliputi kompetensi, hasil belajar, dan indikator. PBK memuat prinsip, sasaran, dan pelaksanaan penilaian berkelanjutan yang lebih akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik melalui penilaian terpadu, yang mengidentifikasi kompetensi/hasil belajar yang telah dicapai, peta kemajuan belajar siswa dan pelaporan.

KBM memuat gagasan-gagasan pokok tentang pembelajaran dan pengajaran untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan serta gagasan-gagasan paedagogis dan andragogis yang mengelola pembelajaran agar tidak mekanistik. PKBS memuat berbagai pola pemberdayaan tenaga kependidikan dan sumber daya lain untuk meningkatkan mutu hasil belajar.

KBK berorientasi pada hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna, keberagaman yang dapat dimanifestasikan sesuai dengan kebutuhannya.

## **E. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal
2. Membuat analisis ulangan harian
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan

### **1. Silabus**

merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran yang membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen utama dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut: Standar Kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar,

### **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utama dalam RPP adalah tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat dan sumber bahan, serta penilaian.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012 di SMA Kesatrian 2 Semarang. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis dimulai pukul 07.00-13.30 sedangkan hari jumat dimulai pukul 08.00-11.30 dan sabtu pukul 07.00-12.00.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMA Kesatrian 2 Semarang, Jl. Gajah Raya 58

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

##### **1. Kegiatan di kampus**

###### **a. Micro Teaching**

Mahasiswa Praktikan melaksanakan *Micro Teaching* sebelum mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

###### **b. Pembekalan dan Orientasi PPL**

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL. Materi yang diberikan meliputi dasar kebijakan PPL, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya, kompetensi dan profesional guru, kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran inovatif dan tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah.

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 27 sampai 29 Juli 2012.

###### **c. Penerimaan**

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Dan upacara penerimaan di SMA

Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan juga pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB, tepatnya selesai upacara penerjunan.

Upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan Rektorat. Penerimaan mahasiswa Unnes yang ditempatkan di SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB di Ruang PPL SMA Kesatrian 2 Semarang.

## 2. Kegiatan inti

### a. Penerimaan

Penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di SMA Kesatrian 2 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, koordinator guru pamong, dan guru pamong.

### b. Observasi

Kegiatan observasi di lingkungan SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli -12 Agustus 2012 dengan tujuan agar mahasiswa mengenal lingkungan sekolah dan segala pihak yang terkait dengan baik.

### c. Orientasi kelas

Kegiatan ini dilaksanakan pada PPL I agar mahasiswa mengetahui bagaimana keadaan kelas yang akan diajar, bagaimana karakter siswa yang akan diajar. Pelaksanaannya adalah dengan mengikuti guru kimia masuk ke kelas bersama rekan sepraktikan, yaitu di kelas X-4, X-5, X-6, XI IA-1, dan XI IA-2.

### d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing dimana mereka ikut masuk kelas. Praktikan mendapat kelas X-5, X-6 dan XI IA-1 sebagai kelas latihan.

### e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong,

### f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar



Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik.

h. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2012

### **C. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan sebagai berikut :

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL di SMA Kesatrian 2 Semarang mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Perangkat Pembelajaran selama satu tahun yakni semester I dan II untuk kelas X, XI, dan XII. Perangkat Pembelajaran ini berisi Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, silabus, penetapan KKM, analisis SK dan KD, serta Rencana Pembelajaran (RP). Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan bahan ajar serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga proses KBM dapat berjalan dengan baik.

2. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM dengan bimbingan guru pamong..

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode pembelajaran, mengadakan latihan, memberikan tugas, PR, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Sebelum KBM dimulai, praktikan selalu menemui guru pamong untuk bimbingan mengenai materi yang akan disampaikan. Dalam

PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM selama 20 kali pertemuan dengan mengajar 3 kelas, yaitu kelas X-5, X-6 dan XI IA-1.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

**a. Kegiatan awal**

- 1) Salam pembuka
- 2) mempersiapkan kondisi kelas
- 3) Presensi kehadiran siswa
- 4) Penyampaian kaitan
- 5) Penyampaian motivasi
- 6) Penyampaian tujuan pembelajaran

**b. Kegiatan inti**

Setelah siswa terkondisikan, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. dengan menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran, setelah selesai siswa diberi latihan soal yang diharapkan agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan

**c. Kegiatan akhir**

- 1) Penguatan materi
- 2) Kesempatan tanya jawab
- 3) Memberi tugas rumah
- 4) Salam penutup

**D. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan atau evaluasi pembelajaran ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran dan merevisi jika terdapat kekeliruan
3. Sebelum melaksanakan KBM, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan

4. Setelah KBM selesai, praktikan juga berkonsultasi tentang KBM yang sudah dilaksanakan, baik tentang materi maupun kesulitan-kesulitan yang dialami dan guru pemong memberikan saran yang membangun
5. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas serta memberikan masukan yang sangat berharga kelak nantinya
6. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KBM.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

1. Faktor pendukung
  - a. Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik
  - b. Siswa yang selalu berantusias dalam mengikuti KBM
  - c. Guru pamong yang selalu membantu setiap praktikan butuh bimbingan
  - d. Proses bimbingan yang lancar
  - e. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai
2. Faktor penghambat
  - a. Pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya
  - b. Pemahaman siswa terhadap materi kelas sebelumnya atau yang sudah diberikan kurang bahkan tidak ingat sama sekali terhadap materi tersebut.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Kimia adalah Bapak Danu Aji Nugraha, S.Pd. Beliau memiliki kemampuan yang sudah baik dalam arti mampu memandu proses mengajar guru memiliki kesabaran dalam menghadapi siswa serta tekun dalam mengajari siswa, serta beliau mampu menciptakan suasana yang merangsang siswa untuk belajar. Beliau pun selalu memberikan masukan dan referensi yang sangat berguna untuk praktikan dalam menyampaikan materi, evaluasi pembelajaran secara efektif, bagaimana membuat perangkat pembelajaran, serta beliau juga banyak sekali membagikan pengetahuan yang sangat bermanfaat nantinya bagi praktikan untuk pengajaran ke depannya.

## **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi kimia adalah Bapak Drs. Eko Budi Susatyo, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar dan mengelola kelas dengan baik. Beliau meninjau ke sekolah tiga kali. Untuk pertemuan yang pertama dan kedua beliau masuk ke dalam ruang kelas dan mengevaluasi KBM dari mahasiswa praktikan, serta memberikan masukan dalam mengajar agar bisa menjadi baik, sedangkan untuk yang ketiga kalinya adalah melakukan ujian sebelum penarikan mahasiswa PPL.

## **H. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana pembelajaran yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan runtut, terarah, baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional kelak sesuai dengan tuntutan masyarakat dan zaman.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan tersebut adalah ketrampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, mengadakan variasi, memberikan penguatan, memimpin diskusi, mengajar kelompok kecil, mengelola kelas, dan memberikan evaluasi dan remedial.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, dan bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan meliputi perencanaan, aktualisasi, dan evaluasi apa yang direncanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta mampu mengelola kelas dengan baik
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa dengan karakter yang sangat heterogen
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

1. Untuk mahasiswa praktikan

Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan dapat memanfaatkan kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya sebagai bekal pada saat terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk sekolah latihan

Sekolah latihan diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan baik dan memberi evaluasi serta bimbingan terhadap mahasiswa PPL.

3. Untuk Unnes

- a. Sebaiknya terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
- b. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar benar-benar siap untuk mengajar

**Nama : Nur Hidayah**  
**NIM : 4301409031**  
**Prodi : Pendidikan Kimia**

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I merupakan kegiatan observasi untuk pengenalan sekolah baik fisik maupun administrasi. Sedangkan pada PPL II praktikan mulai mempraktikkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan mengajar di dalam kelas dan melakukan tugas-tugas keguruan seperti menyusun soal-soal evaluasi, menganalisis nilai, dll.

Kegiatan PPL II dilaksanakan di SMA Kesatrian 2 Semarang pada tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012. Dalam kegiatan PPL II praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai cara mengajar di dalam kelas, membuat perangkat pembelajaran, mengelola kelas yang baik, berinteraksi dengan siswa serta lingkungan sekolah karena praktikan berhubungan langsung dengan siswa, dalam artian mengajar langsung di kelas X-4, X-6, dan XI IA-1. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut.

### 1. Refleksi Pelaksanaan PPL

Melaksanakan PPL di SMA Kesatrian 2 Semarang merupakan pengalaman yang menyenangkan bagi praktikan. Keadaan fisik sekolah sangat mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang sangat memadai di SMA Kesatrian 2 Semarang dengan fasilitas yang lengkap, seperti hostpot area, LCD, ruang-ruang laboratorium, lapangan olahraga, dan perpustakaan yang memiliki koleksi buku, membuat siswa dapat belajar dengan lebih baik. Antusiasme siswa yang sangat tinggi dalam belajar serta kritis menjadi motivasi tersendiri bagi praktikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### 2. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Kimia

#### a. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Pembelajaran kimia di SMA Kesatrian 2 Semarang sudah sangat baik. Hal itu didukung oleh tersedianya media pembelajaran yang memadai seperti laboratorium kimia, LCD untuk pembelajaran, dll. Kimia merupakan mata pelajaran yang aplikasinya banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Jika benar-benar dipelajari dengan baik maka akan sangat bermanfaat bagi kehidupan.

Kimia juga merupakan mata pelajaran yang penting karena termasuk salah satu mata pelajaran yang diikutsertakan dalam ujian Akhir Nasional. Siswa harus benar-benar mengikuti dan berusaha memahami materi yang terkandung dalam mata pelajaran kimia karena hal ini akan menentukan keberhasilan mereka pada saat ujian akhir nanti.

#### b. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Dalam mempelajari kimia, siswa sering mengalami kesulitan, antara lain memahami tata nama kimia, menerapkan rumus dalam perhitungan kimia, menentukan bentuk geometri molekul, dll. Jika tidak dipahami dengan benar maka yang akan menimbulkan kesalahan konsep. Hal ini terjadi karena mata pelajaran kimia diawali oleh konsep-konsep dasar yang akan mengarah dan menjadi landasan untuk pembahasan selanjutnya. Sehingga pembelajarannya harus benar-benar memperhatikan segala aspek agar hasilnya efektif dan efisien.

#### 3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

SMA Kesatrian 2 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, seperti ruang kelas, kamar mandi, ruang guru, ruang BK, Gudang, ruang kurikulum, ruang komputer, ruang komite sekolah, ruang media, ruang Kepala Sekolah, ruang TU, ruang perpustakaan, ruang bahasa, ruang laboratorium, ruang TIK, ruang dapur, kantin sekolah, pos satpam, dan tempat parkir.

Selain tersebut di atas, SMA Kesatrian 2 Semarang juga memiliki fasilitas-fasilitas lain yang sangat mendukung kegiatan siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. SMA Kesatrian 2 Semarang memiliki sebuah lapangan tenis, lapangan multi fungsi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, dan LCD.

#### 4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam PPL II, guru pamong mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan pembelajaran praktikan di sekolah. Guru Pamong mata pelajaran kimia adalah Bapak Danu Aji Nugraha, S.Pd. Beliau adalah seorang guru yang baik, bijaksana, berwibawa, dan sangat terbuka dalam hal ini adalah mudah diajak berdiskusi. Beliau memiliki kemampuan yang sudah baik dalam arti mampu memandu proses mengajar guru memiliki kesabaran dalam menghadapi siswa serta tekun dalam mengajari siswa. Beliau memahami bahwa siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga sulit untuk menanganinya tetapi beliau mampu menciptakan suasana yang merangsang siswa untuk belajar. Beliau pun selalu memberikan masukan dan referensi yang sangat berguna untuk praktikan dalam menyampaikan materi, evaluasi pembelajaran secara efektif, bagaimana membuat perangkat pembelajaran, serta beliau juga banyak sekali membagikan pengetahuan yang sangat bermanfaat nantinya bagi praktikan untuk pengajaran ke depannya.

Dosen pembimbing, Bapak Eko Budi Susatyo, beliau selalu memberikan masukan kepada praktikan agar praktikan dapat selalu belajar dan memperbaiki diri terkait dengan cara mengajar serta penyampaian materi agar tidak terjadi miskonsepsi. Beliau sangat ramah, baik hati, suka menolong, dan sangat memahami keadaan praktikan. Sehingga praktikan merasa sangat terbantu oleh beliau. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat dari beliau dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

#### 5. Kemampuan Diri praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru, praktikan masih kurang berkompeten/ masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih sangat minim. Namun dengan bimbingan dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan belajar banyak hal dan selalu berusaha memperbaiki kekurangan, terutama berhubungan dengan pembelajaran di kelas serta penguasaan materi. Sehingga praktikan terus belajar menjadi pengajar yang berkompeten.

Pada dasarnya, sebelum terjun langsung ke sekolah latihan, mahasiswa praktikan telah dibekali dengan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru dan cara mengajar yang efektif dan efisien. Adapun mata kuliah tersebut meliputi telaah kurikulum, perencanaan pembelajaran kimia, strategi belajar mengajar, *microteaching*, serta mata kuliah-mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Di dalamnya dibahas tentang bagaimana cara membuat perangkat mengajar seperti RPP dan silabus yang baik dan benar sesuai dengan kurikulum, cara mengelola kelas yang baik dan benar, serta cara mengajar di depan kelas yang baik, benar, dan menyenangkan. Akan tetapi dengan bekal teori-teori saja tidak cukup sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang menekankan praktik langsung untuk menjadi guru.

#### 6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMA Kesatrian 2 Semarang diharapkan dapat terus meningkatkan kualitasnya dalam hal pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Siswa-siswinya juga diharapkan agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku.

Kepada Unnes supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Kesatrian 2 Semarang. Selain itu, Unnes perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan semua pihak terkait yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL agar segalanya berjalan baik.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

**Danu Aji Nugraha, S.Pd**  
NIP

**Nur Hidayah**  
NIM 4301409031